

Peran Metode Presentasi dalam Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking* dan Kepercayaan Diri Mahasiswa

The Role of Presentation-Based Methods in Improving Students Public Speaking Skills and Self-Confidence

Nurbai Saparwati Luhulima^{1*}, Yusran Baginda Luhulima¹

¹ Prodi Pendidikan Fisika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hunimua, Bula, 97555, Indonesia

*E-mail Korespondensi: nurbailuhulima50@gmail.com

Abstrak

Riwayat Artikel:

Diterima: 2026-01-16

Direvisi: 2026-02-01

Disetujui: 2026-02-10

Dipublikasi: 2026-03-25

Metode presentasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menyampaikan materi, menyampaikan ide, konsep di depan publik baik menggunakan naskah atau tidak. *Public Speaking* merupakan sebuah keterampilan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mendukung keberhasilannya pada bidang akademik dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran metode presentasi dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa. Berdasarkan hasil tabel dan grafik, maka dapat diketahui bahwa peran metode presentasi dalam proses pembelajaran yang termasuk kategori baik berjumlah 9 mahasiswa dan termasuk dalam kategori cukup berjumlah 7 mahasiswa. Kategori baik dapat dilihat nilai persentasenya yaitu berada pada angka 75% dan kategori cukup berada pada 66% dan 63%, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran metode presentasi dapat meningkatkan keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa.

Kata Kunci: kepercayaan diri, metode presentasi, *public speaking*

Abstract

Article History

Received: 2026-01-16

Revised: 2026-02-01

Accepted: 2026-02-10

Published: 2026-03-25

The presentation method is one method used to convey material, ideas, and concepts in public, whether scripted or not. *Public speaking* is a highly beneficial skill for students in supporting their academic and professional success. This study aims to determine the role of presentation methods in improving students' *public speaking* skills and self-confidence. Based on the results of the tables and graphs, it can be seen that the role of presentation methods in the learning process is categorized as good by 9 students and categorized as fair by 7 students. The good category is seen in the percentage value, which is 75%, while the fair category is 66% and 63%. Therefore, it can be concluded that the role of presentation methods can improve students' *public speaking* skills and self-confidence.

Keywords: presentation methods, *public speaking*, self-confidence

Cara sitasi artikel ini:

Luhulima, N. S., & Luhulima, Y. B. (2026). Peran Metode Presentasi dalam Meningkatkan Keterampilan Public Speaking dan Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Hunimua: Jurnal Pendidikan Kepulauan*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.67705/hunimua.v1i1.1-8>

Hak Cipta © 2026 oleh Penulis



Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-mail Jurnal: hunimua.jurnal@gmail.com

Artikel Penelitian: Akses Terbuka (Open Access)

1. Pendahuluan

Sering ditemukan bahwa peserta didik kurang mampu menunjukkan respon terhadap proses pembelajaran dan cenderung menjadi pasif, artinya telah terjadi pembelajaran dalam satu arah diaman guru yang menjadi sumber informasi belajar dan peserta didik hanya menjadi pendengar saja (Rusminie, 2021). Metode presentasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menyampaikan materi, menyampaikan ide, konsep di depan publik baik menggunakan naskah atau tidak (Anggulian & Sunerki, 2024). Pelatihan *Public Speaking* merupakan sebuah keterampilan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mendukung keberhasilannya pada bidang akademik dan profesional, namun banyak mahasiswa yang masih mengalami kegugupan, kurang percaya diri dan kesulitan dalam menyampaikan ide atau gagasan secara baik dan jelas. Sehingga untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa, dapat menggunakan metode presentasi. Metode pembelajaran berbasis presentasi mengharuskan mahasiswa untuk mencari referensi, menyusun materi presentasi, menyampaikan materi di depan kelas serta berpartisipasi dalam diskusi sehingga diyakini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa serta pemahaman akademik mahasiswa (Mayer, 2021).

Menurut penelitian terdahulu, lebih dari 70% mahasiswa mengalami *glossophobia*, yaitu ketakutan berbicara di depan publik yang disebabkan oleh kurangnya latihan, tekanan sosial serta rasa takut dan kurang percaya diri akan penilaian negatif (William dalam Fahmi, 2025). *Public Speaking* adalah suatu keterampilan/kemampuan seseorang dalam menyampaikan sesuatu di depan publik dengan jelas, efektif dan menarik, keterampilan ini digunakan untuk mengubah persepsi seseorang secara sederhana tanpa adanya kekerasan (Zainal, 2022). Berbicara di depan publik (*Public Speaking*), merupakan suatu keterampilan komunikasi dalam menyampaikan sesuatu dan sangat penting bagi peserta didik atau mahasiswa, karena bukan hanya tentang menyampaikan kata-kata tetapi bagaimana peserta didik atau mahasiswa dapat menyampaikan ide dan gagasan secara baik dan jelas (Fathoni, 2021).

Dalam lingkungan akademik, mahasiswa mampu menyampaikan gagasan secara efektif dalam berbagai situasi seperti presentasi kelas, seminar, diskusi kelompok dan lainnya (Johnson dalam Fahmi, 2025). *Public Speaking* juga merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran yang efektif dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan sesuatu (berbicara) di depan publik (Aprilia, 2025). Kurangnya kepercayaan diri dapat menghambat proses pembelajaran mahasiswa dan mengurangi partisipasi mereka di dalam kelas, menurunkan minat pada pembelajaran, dan meningkatnya kecemasan terhadap akademik (Mashudi, *et al.*, 2021). Menurut Sari, *et al.*, (2021), dampak rendahnya kepercayaan diri seseorang akan membuat orang tersebut kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang ada dan kurang berminat dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki dalam diri.

Public speaking atau yang biasa kita sebut dengan berbicara di depan umum merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk kita kuasai. Kemampuan ini sangatlah berguna dalam mengekspresikan diri, mengungkapkan pemikiran, ide atau gagasan dan hasil refleksi yang sesuai dengan hasil dan tujuan yang ingin dicapai. Namun, tidak semua orang bisa berbicara di depan umum dengan baik, hal ini disebabkan karena adanya beberapa hambatan, seperti hambatan yang datang dari pembicara sendiri (internal) dan hambatan yang datangnya dari luar (eksternal) (Arfah, 2025). menurut Azhar (2025), *public speaking* merupakan suatu keterampilan yang sangat penting untuk mahasiswa kuasai agar dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi dan dapat menyampaikan ide atau gagasan secara efektif. Seorang mahasiswa perlu memiliki keyakinan terhadap kemampuan dan pemahaman yang dimilikinya dalam merespon mata kuliah dengan baik.

Keyakinan itu dapat dikatakan sebagai kepercayaan diri, sehingga kepercayaan diri merupakan suatu aspek kepribadian yang dapat berkembang secara optimal dengan adanya dorongan dari dalam diri dan meyakini kemampuan sendiri. Rasa percaya ini tidak diwariskan, akan tetapi kepercayaan ini diperoleh melalui pengalaman hidup dan dikembangkan dan diajarkan melalui pendidikan (Hayati, 2024). Tingkat kepercayaan diri juga berhubungan langsung dengan prestasi belajar, individu dengan kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki prestasi yang baik dalam diri karena selalu berpikir positif atas kemampuannya, sedangkan individu yang kurang percaya diri seringkali mengalami prestasi belajar yang kurang memuaskan akibat dari pandangan negatif terhadap diri sendiri (Rais, 2022). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian diri yang sangat penting bagi seseorang, tanpa adanya kepercayaan pada diri seseorang, maka akan banyak menimbulkan masalah (Selwen, 2021).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, di mana penelitian ini berfokus pada peran metode presentasi dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah (Sugiyono, 2019). Metode studi literatur adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan (Febrianto, 2024). Sumber data diperoleh dari laporan studi mahasiswa yang berkaitan dengan metode presentasi dalam meningkatkan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika semester 3 yang berjumlah 16 mahasiswa dengan laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan berjumlah 11 orang, yang disajikan dengan nama inisial.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil data keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa diperoleh dari penilaian observasi secara langsung kepada mahasiswa yang melakukan presentasi, dengan delapan aspek penilaian, yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek penilaian observasi mahasiswa pendidikan fisika.

No.	Aspek	Indikator	Skor	No.	Aspek	Indikator	Skor
1	Pembukaan	Sangat sesuai	4	5	Penggunaan visual dan media	Sangat sesuai	4
		Sesuai	3			Sesuai	3
		Kurang sesuai	2			Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1			Tidak sesuai	1
2	Kesesuaian materi	Sangat sesuai	4	6	Interaksi dengan audiens	Sangat sesuai	4
		Sesuai	3			Sesuai	3
		Kurang sesuai	2			Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1			Tidak sesuai	1
3	Penggunaan bahasa	Sangat sesuai	4	7	Kemampuan menanggapi pertanyaan	Sangat sesuai	4
		Sesuai	3			Sesuai	3
		Kurang sesuai	2			Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1			Tidak sesuai	1
4	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Sangat sesuai	4	8	Ketepatan waktu	Sangat sesuai	4
		Sesuai	3			Sesuai	3
		Kurang sesuai	2			Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1			Tidak sesuai	1

Hasil penilaian observasi pada Tabel 1, kemudian diolah datanya menggunakan rumus di bawah ini, yaitu:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \quad (1)$$

Tabel 2. Skor presentasi kategori kualitatif mahasiswa.

Persentase	Kategori Kualitatif
84% - 100%	Sangat baik
68% - 83%	Baik
52% - 68%	Cukup
<53%	Tidak baik

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa penilaian yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika ada 8 penilaian dengan masing-masing aspek terdapat indikator dan skornya. Selanjutnya, hasil dari aspek penilaian tersebut dicari hasilnya berdasarkan Rumus (1). Hasil dari perolehan data disesuaikan dengan Tabel 2 yaitu skor presentasi yang terdiri dari beberapa kategori kualitatif penilaian. Peran metode presentasi yang digunakan dalam pembelajaran dengan mata kuliah gelombang sangatlah bermanfaat, karena dapat meningkatkan keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa program studi pendidikan fisika semester 3. Selama pembelajaran dengan metode presentasi, dapat dilihat bahwa mahasiswa sangatlah bersemangat dalam penyampaian materi di depan kelas. Menurut Ningsi *et al.*, (2024), tahapan-tahapan dalam metode presentasi berjumlah 7 dan tahapan keterampilan *public speaking* berjumlah 8, sebagaimana berikut:

3.1 Tahapan Metode Presentasi

Metode presentasi terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap pertama adalah tahap persiapan yang matang, persiapan yang matang merupakan suatu hal penting utama yang harus dimiliki seseorang sebelum menyampaikan materinya. Tahap kedua adalah tahap pembukaan yang menarik, seseorang yang akan menyampaikan materi, harus menampilkan pembukaan yang menarik seperti membuat cerita singkat untuk membuka wawasan awal audiens agar dapat memahami apa yang akan disampaikan oleh pemateri. Tahap ketiga adalah tahap bahasa tubuh dan kontak mata, pemateri harus dapat menggunakan bahasa tubuh sesuai dengan materi yang disampaikan dan harus tetap menggunakan kontak mata dengan audiens agar dapat meningkatkan rasa percaya diri pemateri. Tahap keempat adalah tahap penggunaan visual dan media, dalam pemberian materi, pemateri dapat menggunakan alat visual seperti *power point* atau lainnya dan dapat juga menampilkan penjelasan materi lainnya dalam bentuk gambar. Tahap kelima adalah tahap pengelolaan waktu, pemateri harus dapat menyesuaikan materi dengan waktu yang telah ditentukan. Tahap keenam adalah tahap interaksi dengan audiens, dalam proses pembelajaran, pemateri tidak hanya menyampaikan materi, tetapi harus ada interaksi dengan audiens seperti adanya diskusi dan tanya jawab. Tahap ketujuh adalah tahap penguasaan materi dan latihan berulang, pemateri harus dapat menguasai materinya dan dapat melakukan latihan secara berulang agar dapat meningkatkan keterampilannya dengan baik lagi.

3.2 Tahapan Keterampilan *Public Speaking*

Keterampilan *public speaking* memiliki beberapa tahapan, yaitu tahapan pertama adalah penguasaan materi, mahasiswa diharapkan mampu menguasai materi yang telah diberikan dengan baik. Tahap kedua adalah rasa percaya diri, dengan adanya keterampilan *public speaking*, maka rasa percaya diri mahasiswa dapat meningkat. Tahap ketiga adalah Struktur yang jelas, dalam pembuatan materi ataupun penyampaian materi, harus memiliki struktur yang jelas. Tahap keempat adalah penggunaan bahasa tubuh dan ekspresi wajah, penggunaan bahasa tubuh yang dilakukan oleh pemateri tidak boleh kaku dan gugup begitupun dengan ekspresi wajah. Tahap kelima adalah kontak mata dengan audiens, agar dapat berdiskusi langsung dengan audiens, pemateri harus kontak mata langsung dengan audiens. Tahap keenam adalah variasi intonasi suara, pemateri harus tetap menjaga intonasi suara dalam membawakan materi. Tahap ketujuh adalah menanggapi audiens dan interaksi, ketika dalam proses pembelajaran dan ada audiens yang mengajukan pertanyaan, maka pemateri harus menanggapi secara langsung. Tahap kedelapan adalah latihan dan persiapan berulang, pemateri harus melakukan latihan secara berulang kali agar terbiasa dengan materinya. Adapun hasil dari peran metode presentasi bagi mahasiswa program studi pendidikan fisika semester 3, yaitu peran metode presentasi dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa.

Peran metode presentasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas sangatlah penting karena dapat meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa, baik dalam lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat. Penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan metode presentasi dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan *public speaking*-nya, selain itu mahasiswa juga mempunyai keberanian tampil di depan publik. Karena adanya keberanian inilah, maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika dapat meningkatkan rasa percaya diri yang pada awalnya mempunyai rasa takut dan selalu berpikir negatif, menjadi lebih percaya diri dan selalu berpikir positif. Meningkatnya keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa, dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa

tersebut dapat mengelola kelas dengan baik, dapat menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan struktur yang telah dibuat, audiens dapat memahami apa yang dibawakan oleh pemateri serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dan ikut terlibat dalam diskusi. Kepercayaan diri merupakan faktor kunci utama dalam meraih kesuksesan baik di bidang akademik maupun sosial (Bidjuri, 2016). Sehingga peran metode presentasi sangatlah berpengaruh bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri.

Sebelum menyampaikan materinya di depan kelas, mahasiswa akan mencari materi yang mereka miliki dari berbagai sumber rujukan yang relevan. Setelah mengumpulkan materi dari berbagai rujukan yang relevan, mahasiswa tersebut akan mulai menyusun materi sesuai dengan struktur yang jelas dan menggunakan bahasa yang sesuai. Selanjutnya materi yang telah disusun akan dipelajari secara berulang kali dengan baik agar dapat disampaikan kepada audiens di depan kelas. Dengan adanya penyampaian materi inilah, mahasiswa akan dilihat dan dinilai bagaimana keterampilan *public speaking*-nya dan juga bagaimana kepercayaan dirinya dalam mengontrol diri di dalam kelas pada saat presentasi. Sehingga dapat dilihat bahwa dengan adanya peran metode presentasi ini, *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika telah meningkat.

3.3 Hasil Peran Metode Presentasi

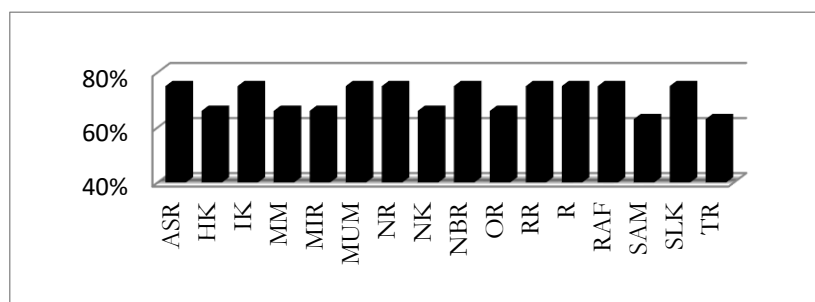
Berikut merupakan hasil peran metode presentasi dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika semester 3 (Tabel 3), yaitu:

Tabel 3. Hasil peran metode presentasi mahasiswa

No.	Inisial	Persentase	Kategori
1	ASR	75%	Baik
2	HK	66%	Cukup
3	IK	75%	Baik
4	MM	66%	Cukup
5	MIR	66%	Cukup
6	MUM	75%	Baik
7	NR	75%	Baik
8	NK	66%	Cukup
9	NBR	75%	Baik
10	OR	66%	Cukup
11	RR	75%	Baik
12	R	75%	Baik
13	RAF	75%	Baik
14	SAM	63%	Cukup
15	SLK	75%	Baik
16	TR	63%	Cukup

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

Berdasarkan Tabel 3, maka grafik hasil peran metode presentasi, yaitu sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Hasil peran metode presentasi. mahasiswa

Presentasi. Berdasarkan hasil Gambar 1, maka dapat diketahui bahwa terdapat 9 mahasiswa yang masuk dalam kategori baik dan 7 mahasiswa yang masuk dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena 9 mahasiswa yang masuk dalam kategori baik dapat mengontrol kegugupannya dalam menyampaikan materi, mengontrol kelas dengan baik, berkomunikasi secara baik dengan audiens, terlibat dalam diskusi dengan audiens dan dapat menyelesaikan materi tepat waktu. Sedangkan 7 mahasiswa yang masuk dalam kategori cukup, telah menyampaikan materi, mengontrol kelas, komunikasi dengan audiens, diskusi dan ketepatan waktu dilakukan cukup baik. Presentasi materi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik (Ningsih, 2024).

Mahasiswa. Kami telah berhasil meningkatkan keterampilan *public speaking* dan juga kepercayaan dirinya, dapat dikatakan telah berhasil meningkatkan motivasi yang ada pada dirinya, dan dapat mengatasi rasa gugup dan kurang percaya diri, kemudian telah berhasil mengembangkan kemampuan mengatasi stres dan tekanan yang ada pada dirinya dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, aktif berinteraksi dengan orang lain dan siap menghadapi dunia nyata. Semakin tinggi kegiatan belajar mahasiswa, maka semakin tinggi juga peluang untuk proses pengajarannya dan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa diperlukan sebuah metode yang tepat (Asafila, 2025). Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan metode presentasi, dapat diketahui bahwa kemampuan berkomunikasi menjadi syarat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengutarakan pendapat, serta bertukar informasi antara pendidik dan peserta didik dan antara peserta didik dan peserta didik (Helawati, 2022).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil (Tabel 1, 2 dan Gambar 1), maka dapat kita lihat bahwa peran metode presentasi dalam proses pembelajaran yaitu yang termasuk kategori baik berjumlah 9 mahasiswa dan yang termasuk dalam kategori cukup berjumlah 7 mahasiswa. Kategori baik dapat dilihat nilai persentasenya yaitu berada pada angka 75% dan kategori cukup berada pada 66% dan 63%, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran metode presentasi dapat meningkatkan keterampilan *public speaking* dan kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika semester 3, dikategorikan dapat menerapkan peran metode presentasi dengan baik, hal itu ditinjau dan dilihat kembali pada perolehan data yang telah dilakukan berdasarkan hasil penilaian observasi oleh peneliti. Data penilaian observasi terhadap mahasiswa, dilakukan pada saat mahasiswa melakukan presentasi, yaitu memberikan materi yang telah dipilihnya, kemudian dijelaskan kepada teman-teman sekelas sehingga adanya diskusi di dalam kelas. Dalam penyampaian materi, tidak lupa mahasiswa juga menampilkan contoh soal sebagai alat ukur pemahaman bersama yang dilakukan oleh mahasiswa. Setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dari awal presentasi sampai akhir presentasi akan dinilai oleh peneliti sehingga menjadi nilai ukur bagi mahasiswa. Hasil peran metode presentasi ini dalam proses belajar mengajar berhasil menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswa dan telah menjadi pembelajaran bagi mahasiswa agar mau belajar secara berulang dan melakukan latihan secara terus menerus dalam mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya, baik di dalam lingkungan pendidikan maupun lingkungan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Anggulan, M. M., & Sunerki, S. (2024). Penggunaan Metode Presentasi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas XI TME 3. *Journal Education*, 6(3), 17446-17450. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5674>
- Aprilia, F., *et al.* (2025). Peran *Public Speaking* dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa di SDN Panglegur 2. *La Tabzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 1-10. <https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/latahzan/article/view/1105>
- Arfah, S., *et al.* (2025). Efektivitas Metode *Show and Tell* terhadap Kemampuan *Public Speaking* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Babul Ilmi Lemoape Kabupaten Bone. *Madrasah Ibtidaiyah Research Journal*, 3(2), 244-255. <https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/maraja/article/view/5911>

- Asafila, I., M., *et al.* (2025). Implementasi Metode Presentasi Interaktif untuk Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar*, 10(2), 419-439. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25996/13034>
- Azhar, M., A., & Rohimi, P. (2025). Pemanfaatan Media Presentasi untuk Mengasah *Public Speaking* Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di IAIN Kudus. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1-10. <https://jurnal.ubl.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/4150>
- Bidjuni, H. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 1-7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/jkp/article/view/17612>
- Fahmi, F., F., A. *et al.*, (2025). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Melalui *Public Speaking* di Ranah Akademik dan Profesional. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 3(1), 1-15. <https://jurnal.mymalewa.org/index.php/JoMe/article/view/217>
- Fahmi, F., F., A. *et al.*, (2025). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Melalui *Public Speaking* di Ranah Akademik dan Profesional. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 3(1), 1-15. <https://jurnal.mymalewa.org/index.php/JoMe/article/view/217>
- Fathoni, T., *et al.*, (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* Pemuda Sragi Punorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(1), 1-10. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/amalee/article/view/581/345>
- Febrianto, A., *et al.*, (2024). Studi Literatur: Landasan dalam Memilih Metode Penelitian yang Tepat. *Journal Educational Research and Development*, 1(2), 1-5. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd/article/view/142/140>
- Hadi, M., Z., P., dan Dewi, P. (2024). Pelatihan *Public Speaking* dengan Penerapan Metode *Presentation, Practice and Production* Bagi Mahasiswa. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 3(1), 1-10. <https://jurnal.ikmedia.id/index.php/jilpi/article/view/466>
- Hayati, R., *et al.*, (2024). Kepercayaan Diri Mahasiswa dalam Merespon pada Proses Perkuliahan. *Journal Education*, 7(1), 4808-4813. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/7072>
- Helawati. (2022). Implementasi Metode Presentasi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi pada Peserta Didik dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 42-47. <https://journal.actual-insight.com/index.php/pijar/article/view/1130/1412>
- Mashudi, T., Kurniawan, R., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2021). Membangun Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan *Public Speaking* Guna Menghadapi Era Industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 1(2), 1-10. <https://journals2.ums.ac.id/abdipsikonomi/article/view/214>
- Mayer, R., E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed). New York: Cambridge University Press
- Ningsih, R., *et al.* (2024). Teknik Presentasi dan *Public Speaking*. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 8(12), 115-118. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jkii/article/view/5998/7016>
- Rais, M., R. (2022). Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dan Perkembangannya Pada Remaja Al-Irsyad, 12(1), 1-8. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/11935>
- Rusminie. (2021). Penerapan Metode Presentasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 29-36. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/suluh/article/view/2734/2045>
- Sari, N. I., Lestari, R., & Rahmah, R.A. (2021). Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Penerima Manfaat di Panti Pelayanan Sosial Taruna Yodha Sukoharjo. *Jurnal Abdi Psikonomi*, 2(3), 1-9. <https://journals2.ums.ac.id/abdipsikonomi/article/view/371>
- Selwen, P., Lisniasari, L., & Rahena, S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer*, 3(2), 63-69. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v3i2.46>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Zainal. A., G. (2022). *Public Speaking* (Cerdas Berbicara di Depan Umum). Purbalingga: Eureka Media Aksara